Mahasiswa Kedokteran Alami Cedera Otak Setelah Dicegat dan Dianiaya Taruna Akmil

MEDAN Seorang mahasiswa kedokteran di Medan, Sumatera Utara menjadi korban penganiayaan, diduga oleh Taruna Akademi Militer (Akmil). Korban mengalami luka di bagian wajah dan cedera di otak sebelah kiri. Korban Teuku Shehan Arifa Pasha dan pamannya melaporkan penganiayaan yang dilakukan Taruna Akmil, ZH dan rekannya ke Mako Polisi Militer Daerah Militer Satu Bukit Barisan, Detasemen Polisi Militer (Denpom), Medan, Sumatera Utara. Korban juga menyertakan CT Scan otaknya guna melengkapi berkas laporan dugaan penganiayaan tersebut. Menurut Teuku Shehan, penganiayaan itu terjadi pada 18 Februari 2023 ketika dia dan empat rekannya dicegat dua unit mobil saat melintas di Komplek Taman Setia Budi indah, Medan. Ketika korban turun dari kendaraan untuk bertanya, pelaku tanpa basa basi langsung menghantam korban di bagian wajah dan kepala. Saya mengalami luka serius dan harus mendapatkan jahitan di bagian pelipis mata, luka di bagian bibir, bengkak di bagian pipi, serta alami gangguan otak di sebelah kiri setelah dilakukan CT Scan, pungkasnya. Selain mendatangi Mako Pomdam Satu Bukit Barisan, korban juga telah melaporkan kejadian ini ke Polrestabes Medan. Menurut Danpomdam Satu Bukit Barisan, Letkol (CPM) Dahri Haji Dahlan, laporan korban sudah masuk tahap penyelidikan. Baca Berita Selengkapnya: Brutal! Taruna Akmil Aniaya Mahasiswa Kedokteran hingga Cedera Otak